

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2014). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data pada suatu latar belakang dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan penelitiannya sebagai instrumen kunci (Anggito & Setiawan, 2018).

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami gejala mengenai apa yang diperoleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan secara holistik. Penelitian ini dilakukan dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan beraneka macam metode alamiah (Askari, Afriani, & Zakariah, 2020). Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021).

Pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini adalah karena peneliti tertarik terhadap penelitian kualitatif, selain itu metode

pendekatan deskriptif ini cocok dalam penelitian ini karena peneliti berusaha mencari dan memahami gambaran mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan perilaku pada klien rehabilitasi narkoba. Senada dengan pengertian kualitatif menurut Creswell (dalam Herdiansyah, 2014) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang dimaksudkan untuk memahami masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks serta melaporkan pandangan terperinci dari sumber informasi, dan dilakukan dalam *setting* alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti. Hal ini mendorong peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif agar dapat menggali data dan mengungkap secara kompleks dan terperinci.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2017). Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden atau subjek (Samsu, 2017). Adapun teknik pengambilan data yang digunakan untuk menentukan subjek adalah *purposive*

sampling. *Purposive sampling* adalah teknik *sampling* yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih dan ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan (Herdiansyah, 2014). Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Pecandu Napza
2. Tergabung menjadi Klien Rehabilitasi narkoba di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar- Rahman Palembang
3. Berusia 18-30 Tahun
4. Berjenis Kelamin laki-laki
5. Kooperatif, mudah diajak bicara
6. Bersedia menjadi subjek

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti. Tujuannya untuk mendukung, memperkaya data penelitian yang dilakukan agar data yang didapat benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh (Samsu, 2017). Dalam penelitian ini, data pendukung dalam penelitian ini didapat dari informan (orang terdekat yg berada di lingkungan yang sama dengan subjek) seperti konselor adiksi, dokter yang bertanggung jawab pada klien di pusat rehabilitasi, catatan harian, memo, maupun dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang yang berlokasi di Jalan Tegal Binangun, Plaju, Kota Palembang pada bulan Oktober-November 2021. Pertimbangan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang merupakan salah satu pusat rehabilitasi narkoba (rehabilitasi sosial) yang terpercaya di kota Palembang dengan program-program yang diterapkan pada klien. Sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan subjek penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap sesuai dengan fokus penelitian. Adapun penjelasan dari metode penelitian data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Menurut Moleong (2005) (dalam Hardiansyah, 2014) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang berisi pertanyaan bersifat terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Terdapat pedoman wawancara (*guide interview*) yang menjadi pedoman dalam alur, urutan serta penggunaan kata. Proses wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mewawancarai subjek menggunakan *guide interview* yang menggali data sampai data jenuh. *Guide interview* dalam penelitian ini hanya akan menjadi pedoman bagi peneliti dan bersifat fleksibel dan tetap terkontrol. Proses wawancara akan dilakukan apabila subjek sudah menyatakan kesediaannya untuk di wawancarai melalui *informed consent* dan wawancara akan dilakukan saat subjek sedang tidak ada kegiatan.

3.4.2 Observasi

Menurut Cartwright & Cartwright (dalam Herdiansyah, 2014) observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan, yang artinya peneliti tidak terlibat saat kegiatan dan mengamati

perilaku, kejadian, kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti dari kejauhan. Kemudian mencatat hasil dari pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi (Yusuf, 2019).

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri maupun orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2014). Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa rekaman hasil wawancara, hasil foto, catatan, data klien dan dokumen-dokumen lainnya saat proses pengambilan data berlangsung.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian. Analisis data adalah upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penyimpulan atau penjelasan dari analisis data yang dilakukan akan menjadi bahan kesimpulan penelitian (Samsu, 2017). Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik

analisis data model interaktif Miles & Huberman (dalam Herdiansyah, 2014) terdiri dari empat tahapan yaitu:

3.5.1 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan di akhir penelitian. Proses pengumpulan data ini tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan maka proses pengumpulan data dapat dilakukan. Apabila peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan di analisis maka masuk pada tahap selanjutnya adalah tahap reduksi data.

3.5.2 Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi, dan hasil dari studi dokumentasi kemudian diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing yang telah ditentukan.

3.5.3 Display Data

Tahap selanjutnya yaitu display data. Setelah data diformat berdasarkan instrumen pengumpul data dan telah berbentuk tulisan (*script*), maka akan dilakukan display data. Display data yaitu mengolah data setengah jadi

yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana, yang disebut dengan subtema dan diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek.

3.5.4 Kesimpulan/Verifikasi

Tahap kesimpulan/ verifikasi merupakan tahap yang berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah dilakukan disertai dengan *quote* verbatim wawancara yang telah dilakukan. Tahap kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap "*what*" dan "*how*" dari temuan penelitian (Herdiansyah, 2014).

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan uji keabsahan data untuk mengetahui validitas dan reabilitas dari penelitian tersebut. Adapun pengujian keabsahan data yang peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data

(memeriksa keabsahan data). Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi melalui alat penelitian seperti wawancara, data tertulis, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan dari sumber yang berbeda tetapi masih tetap bersangkutan dengan subjek penelitian (Samsu, 2017).